

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penanaman karakter religius untuk anak berkebutuhan khusus tunagrahita pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti (PAIBP) di SLBN Sumbang Bojonegoro dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* kelas 11 dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:
  - a. Menyesuaikan materi pembelajaran: Sesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan anak berkebutuhan khusus tunagrahita. Gunakan metode pembelajaran yang dapat memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsep agama secara lebih konkret dan praktis.
  - b. Pembentukan kelompok atau bisa juga individu. Bagi anak-anak menjadi tim proyek kecil untuk mengerjakan tugas-tugas terkait pembelajaran agama. Pastikan setiap anggota tim memiliki peran yang jelas dan dapat saling mendukung.
  - c. Penyusunan proyek bersama: Dalam model pembelajaran *project based learning*, ajak anak-anak untuk bersama-sama merancang proyek yang relevan dengan materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan

sesuai dengan kebutuhan mereka. Contohnya, proyek membuat poster tentang nilai-nilai agama Islam yang mereka pelajari.

- d. Pembimbingan yang Mendukung: Berikan bimbingan dan dukungan yang cukup kepada anak-anak selama pelaksanaan proyek. Pastikan mereka dapat terlibat aktif dan merasa termotivasi untuk belajar.
- e. Evaluasi dan Pembelajaran: Setelah proyek selesai, lakukan evaluasi bersama dengan anak-anak untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah diperoleh. Berikan umpan balik yang positif dan membangun untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama mereka.

Dengan pendekatan *Project Based Learning*, anak-anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLBN Sumbang Bojonegoro dapat belajar tentang agama Islam sambil meningkatkan karakter religius mereka melalui pengalaman langsung dan aplikasi praktis dari konsep-konsep agama.

2. Pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dapat mempengaruhi karakter religius siswa berkebutuhan khusus dengan cara meningkatkan pemahaman dan pengalaman praktis mereka dalam ajaran agama Islam. Melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih memahami nilai-nilai agama, meningkatkan keterlibatan dalam praktek agama, serta menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini secara bertahap dapat membentuk karakter religius siswa berkebutuhan

khusus secara positif dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan mereka.

## **B. Saran-saran**

1. Peneliti berharap untuk kedepannya pembelajaran *project based learning* pada mapel Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SLBN Sumbang Bojonegoro dapat tetap ditingkatkan dan dikembangkan agar mampu menjadi model pembelajaran unggulan dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Peneliti berharap untuk kedepannya kepada guru dan orang tua hendaknya selalu semangat membangun, selalu mengontrol siswa, dan membantu berjalannya kegiatan keagamaan siswa guna membentuk karakter religius mereka.
3. Peneliti berharap kedepannya kepada siswa SLBN Sumbang Bojonegoro hendaknya lebih bersemangat, bersungguh-sungguh dan tetap istiqomah dalam hal keagamaan di sekolah maupun di luar sekolah.

**UNUGIRI**